

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Sektor industri food and beverage adalah salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan secara pesat terutama pada era sekarang ini. Saat ini kecenderungan gaya hidup masyarakat yang lebih suka menikmati makanan siap saji menyebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman bermunculan. Food and beverage atau biasa disingkat dengan F&B merupakan salah satu departemen dalam perhotelan yang berfokus pada pelayanan makanan dan minuman demi tercapainya kepuasan pelanggan. Seseorang yang bekerja di bidang usaha food and beverage service biasanya diharuskan untuk tampil rapi, bersikap ramah dan sopan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Hal itu karena pekerjaan di bidang ini berkaitan dengan pemberian jasa pelayanan yang setiap harinya bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang.

Selain dibidang perhotelan, F&B juga biasa terdapat dibidang restoran atau street food. Street Food adalah makanan atau minuman siap santap yang dijual di jalanan atau area publik, oleh penjaja atau penjual keliling, kadang-kadang dari tenda atau kios yang mudah dibereskan. Biasanya makanan yang dijual oleh street food adalah makanan finger food atau makanan yang dapat disantap menggunakan jari dan fast food yaitu makanan cepat saji.

Salah satu contoh dari makanan cepat saji adalah burrito, yaitu makanan cepat saji yang berasal dari meksiko berisikan nasi, kacang merah, kubis, tomat, saus salsa, guacamole, keju dan sour cream yang dibungkus oleh tortilla panggang.

Tujuan dari perencanaan bisnis makanan ini adalah untuk membantu mahasiswa dan masyarakat lainnya yang ingin memakan makanan berat yang dapat disajikan secara cepat. Penggabungan antara makanan cepat saji burrito yang berasal dari Meksiko dan nasi bungkus padang merupakan perpaduan yang sempurna.

Burrito yang berisikan nasi yang disiram kuah kari, rendang atau ayam bakar, dan daun singkong rebus menjadikan makanan ini cepat untuk disajikan dan mengenyangkan. Terlebih lagi makanan ini cita rasa khas Indonesia yaitu nasi padang yang disukai masyarakat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu penulis berencana untuk membuat perencanaan bisnis dengan judul **“BURRIDANG PERENCANAAN BISNIS MAKANAN MEKSIKO BERCITA RASA PADANG”**.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa, guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Hakim & Nilawati, 2020).

Burridang merupakan menjual makanan cepat saji, yaitu buritto yang berisikan masakan padang. Burrito sendiri merupakan masakan yang berasal dari meksiko berisikan nasi, daging panggang, kacang merah, kubis, tomat, saus salsa, guacamole, keju dan sour cream yang dibungkus oleh tortilla panggang. Isi dari burrito memiliki kemiripan dengan nasi bungkus padang, yaitu nasi, sayur, saus atau sambal, daging.

Burridang akan menjual makanan cepat saji burrito yang berisikan nasi yang disiram kuah kari, daging rendang, daun singkong, sayur nangka, dan sambal hijau yang dibungkus

oleh tortilla. Burridang dapat dikonsumsi dimana saja, sehingga dapat membantu mahasiswa atau masyarakat lainnya yang membutuhkan makanan berat tetapi tidak memiliki waktu.

2. Deskripsi Logo dan Nama

“Logo berasal dari Bahasa Yunani yaitu Logos yang memiliki arti kata, pikiran, pembicaraan, akal budi. Pada awalnya yang lebih populer adalah istilah logotype, bukan logo. Pertama kali istilah logotype muncul tahun 1810-1840, diartikan sebagai tulisan nama entitas yang didesain secara khusus dengan menggunakan teknik lettering atau memakai jenis huruf tertentu logo type adalah elemen tulisan saja” (Rustan, 2009).

Nama Burridang diambil Penggabungan kata burrito yang merupakan salah satu makanan khas Meksiko dan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki masakan yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia maupun luar Indonesia, yaitu Padang.

Gambar 1

Logo Burridang



Sumber : Olahan penulis, (2023)

3. Identitas Bisnis

Produk ini akan berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi No. 165, Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung. Jalan ini merupakan salah satu jalan besar yang dilewati oleh tidak hanya masyarakat Bandung namun juga masyarakat dari luar Bandung, karena merupakan salah satu jalan untuk menuju tempat wisata yang berlokasi di Lembang. Di Jalan ini juga

terdapat 3 kampus besar, yaitu Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Universitas Pasundan, dan Universitas Pendidikan Indonesia. Lokasi ini sangat strategis, dikarenakan jalan ini merupakan jalan yang selalu dilewati dan berdekatan dengan Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Gambar 2

Lokasi Perencanaan



Sumber : www.googlemaps.com (2023)

C. Visi dan Misi

Tentu kita ingin membuat usaha yang kita buat agar berhasil. Namun sebuah bisnis tanpa visi dan misi yang jelas tentu akan lebih sulit dalam menyukseskan usahanya. Visi merupakan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Bisa dikatakan visi menjadi tujuan masa depan suatu organisasi atau lembaga. visi menjadi alasan utama dari dibentuknya lembaga tersebut. Sedangkan misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut. Visi dan misi merupakan pondasi agar suatu usaha tetap bertahan dan tidak mudah jatuh.

Menurut Kotler yang dikutip oleh Nawawi, Visi merupakan “Pernyataan tujuan suatu

organisasi yang diekspresikan kedalam produk dan pelayanan yang ditawarkan, dan suatu kebutuhan yang dapat ditanggulangi oleh kelompok masyarakat yang dilayani, nilai – nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita – cita masa depan.” (Nawawi, 2000).

Sedangkan pengertian misi menurut Wheelen yang dikutip oleh Wibisono “Misi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan suatu tujuan atau alasan eksistensi dalam organisasi yang berisikan apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat baik berupa produk ataupun jasa.” (Wibisono, 2006).

Visi dari Burridang adalah “Menyajikan makanan cepat saji bercita rasa khas Indonesia dengan penyajian yang berbeda dengan harga yang terjangkau”. Misi dari Burridang adalah “Membuat makanan cepat saji dengan harga yang terjangkau dan dapat dikonsumsi dimana saja”. Burridang ingin membuat makanan yang memiliki cita rasa khas Indonesia dengan harga yang terjangkau dan memiliki penyajian yang berbeda sehingga dapat dikonsumsi dimana saja.

D. *SWOT Analysis*

SWOT merupakan strategi dasar yang membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi kesuksesan bisnis, proyek, maupun manajemen perusahaan. Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (Peluang), dan Threat (ancaman) merupakan kepanjangan dari SWOT. Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk menilai masalah dan memanfaatkan situasi yang ada sebaik mungkin yang melekat pada bisnis atau usaha yang dibuat.

1. *Strength*

- a. Harga yang terjangkau
- b. Lokasi yang strategis
- c. Dapat disajikan dengan cepat

d. Dapat dikonsumsi dimana saja

2. *Weakness*

a. Banyak masyarakat Indonesia yang belum terlalu mengenal burrito

b. Membutuhkan banyak bahan dasar

3. *Opportunities*

a. Mahasiswa membutuhkan makanan yang cepat untuk disajikan

b. Mahasiswa membutuhkan makanan dengan harga yang terjangkau dan mengenyangkan

4. *Threat*

a. Banyak produk makanan yang dijual disekitar Jalan Setiabudi

Tabel 1

MATRIKS SWOT ANALYSIS

	<i>STRENGTH</i>	<i>WEAKNESS</i>
	-Harga yang terjangkau -Lokasi yang strategis -Dapat disajikan dengan cepat -Dapat dikonsumsi dimana saja	-Banyak masyarakat Indonesia yang belum terlalu mengenal burrito -Membutuhkan banyak bahan dasar
<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>ANALISIS S-O</i>	<i>ANALISIS W-O</i>
-Mahasiswa membutuhkan makanan yang cepat untuk disajikan -Mahasiswa membutuhkan makanan dengan harga yang terjangkau dan mengenyangkan	-Membuat tampilan kedai yang menarik agar pengunjung tertarik untuk datang. -Membuat <i>banner</i> bertuliskan nama brand	-Memperkerjakan warga setempat menjadi karyawan. -Membuat produk unggulan dan promosi yang menarik.

<i>THREAT</i>	<i>ANALISIS S-T</i>	<i>ANALISIS W-T</i>
-Merk dagang belum dikenali masyarakat secara luas.	- Membuat strategi promosi yang menarik agar banyak pengunjung yang tertarik untuk membeli produk.	-Membuat varian makanan lain yang dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan tetap menggabungkan unsur meksiko dan padang

Sumber : Olahan penulis, (2023)

E. Spesifikasi Produk

Dalam pemilihan bentuk bisnis sangat erat hubungannya dengan factor kepemimpinan, struktur permodalan, dan pengolahan bisnis dalam organisasi, utang piutang, dan lain-lain. Berikut adalah macam-macam bentuk badan usaha yang ada menurut Prof. DR, H. Buchari Alma dalam buku Pengantar Bisnis (2010: 61) :

1. Perusahaan Perseorangan: Perusahaan yang hanya berusaha dengan modal kecil, Pimpinan disini berada pada pemilik dan mempunyai tanggung jawab yang tidak terbatas
2. Firma: Firma didefinisikan sebagai usaha untuk memasukan sesuatu dalam persekutuan, dengan tujuan untuk membagi-bagi hasil yang didapatkan dari persekutuan itu.
3. PT (Perseroan Terbatas): Pada UU No. 1/1995 PT adalah badan hokum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.
4. Yayasan: Suatu badan hukum yang bisa bertindak dengan nama sendiri. Yayasan ini bergerak dengan tujuan sosial.

5. Koperasi: Usaha koperasi disusun oleh anggota dan untuk anggota. Usaha koperasi lebih banyak bersifat sosial menolong anggota dari pada motif yang mencari untung sebesar-besarnya.

6. CV (Commanditer Vennootschap): Persekutuan yang didirikan oleh seseorang atau lebih sekutu pengurus yang bertanggungjawab penuh, dengan seseorang atau lebih sekutu yang merupakan pemberi modal dan bertanggung jawab terbatas sebesar modal penyertanya.

Penulis menjadikan usaha tenant ini sebagai usaha perso perseorangan yang dimana hanya akan mempekerjakan beberapa pekerja dan tidak termasuk anak cabang dari perusahaan manapun. Alasan memilih menjadi perusahaan perseorangan karena tenant ini hanya berusaha dengan modal kecil, dan penulis menginginkan tidak adanya aturan khusus tentang pembagian keuntungan dan perorganisasian.

F. Aspek Legalitas

Dengan berkembangnya usaha-usaha yang ada maka dibutuhkannya suatu perangkat hukum atau regulasi tertentu agar pertumbuhan bisnis dan pertumbuhan ekonomi dapat terarah guna kemakmuran masyarakat. Maka dari itu dalam melakukan legalitas diperlukan langkah-langkah tertentu dan memenuhi persyaratannya. Hal yang melegalkan badan usaha diantaranya adalah nama perusahaan, merk perusahaan, dan SIUP (Surat Izin 19 Usaha Perdagangan) yang dikeluarkan oleh Kantor Perdagangan Provinsi, TDP (Tanda Daftar Perusahaan) yang dikeluarkan oleh Kantor Departemen Perdagangan Kabupaten/Kotamadya setempat.

Karena jenis usaha tenant ini adalah termasuk kedalam jenis Usaha Pariwisata maka hal yang harus dilakukan agar memiliki legalitas bisnis adalah dengan membuat TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata). Berikut beberapa syarat membuat TDUP adalah:

- a. Kartu Tanda Penduduk
- b. Surat Izin Gangguan
- c. Surat Keterangan Domisili
- d. Surat Pernyataan

Selain TDUP usaha tenant membutuhkan SLHSJ yaitu Sertifikasi Laik Hygiene Sanitasi Jasaboga yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota dalam rangka mengendalikan faktor makanan, orang, tempat, proses pengolahan dan perlengkapan pengolahan makanan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Sertifikat ini adalah sebagai alat pengawasan pemerintah dalam melindungi konsumen dan menurunkan resiko gagguan kesehatan bagi masyarakat. Hal yang harus dilengkapi saat mengurus SLHSJ adalah:

- a. Permohonan sertifikasi laik hygiene sanitasi jasaboga 20
- b. Fotokopi KTP
- c. Surat keterangan sehat
- d. Foto berwarna terbaru ukuran 3 x 4 (2 lembar)
- e. Pernyataan kesanggupan penanggung jawab
- f. Denah lokasi jasaboga
- g. Denah bangunan